

# Penerapan Arsitektur Futuristik pada Bangunan Ekshibisi dan Konvensi Di kota Baru Parahyangan

Tri Puji Santana<sup>1</sup>, Juarni Anita<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Itenas, Bandung

Email: tripujisantana30@gmail.com

## ABSTRAK

Bangunan exhibition dan convention center merupakan bangunan yang menjadi wadah untuk pertunjukan karya dan seni suatu daerah. Sebuah daerah dapat dikatakan memiliki fasilitas yang kompeten apabila segala kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi, salah satunya kebutuhan untuk mencurahkan karya seni. Exhibition dan convention center yang menjadi fokus utama dalam pembahasan ini ialah exhibition dan convention dengan penerapan tema futuristik dengan tujuan membangun sebuah fasilitas yang memadukan unsur arsitektur futuristik dengan lingkungan Kota Baru Parahyangan. Penerapan tema dalam perancangan ini menggunakan prinsip bangunan exhibition dan convention menurut Fred Lawson yang diartikan sebagai suatu kegiatan untuk menyebar luaskan informasi dan promosi yang ada hubungannya dengan dua penyelenggaraan konvensi atau yang ada kaitannya dengan pariwisata yang dipadukan dengan prinsip futuristik yang menjelaskan bahwa penerapan futuristik hanya terlihat pada tampilan namun tetap mengacu pada aspek fungsi bangunannya dan dijabarkan dalam format pembahasan deskriptif. Hasil dari penerapan konsep tersebut nantinya akan menghasilkan format bangunan yang memiliki fasad dan gubahan massa yang dinamis dan memperhatikan orientasi lingkungan sekitar. Bangunan exhibition dan convention center ini dapat memenuhi kebutuhan di segala situasi khususnya di masa pandemi ini. Bangunan ini tidak hanya menjadi sebuah tempat ekshibisi dan konvensi melainkan menjadi bangunan yang memiliki daya tarik bagi pengunjung dengan inovasi visual arsitektural.

**Kata kunci:** ekshibisi dan konvensi, arsitektur futuristik, prosiding, tugas Akhir.

## ABSTRACT

Exhibition and convention center buildings are buildings that serve as venues for performing regional works and arts. An area can be said to have competent facilities if all the needs of the community can be met, one of which is the need to devote their art. The exhibition and convention center which are the main focus in this discussion are exhibition and convention with the application of a futuristic theme with the aim of building a facility that combines elements of futuristic architecture with the Kota Baru Parahyangan environment. The application of the theme in this design uses the principle of exhibition and convention buildings according to Fred Lawson, which is defined as an activity to disseminate information and promotions that have to do with the holding of conventions or those related to tourism combined with futuristic principles which explain that the application of futuristic is only seen in the appearance but still refers to the aspect of the function of the building and is described in a descriptive discussion format. The results of the application of this concept will produce a building format that has a dynamic facade and mass composition and pays attention to the orientation of the surrounding environment. This exhibition and convention center building can also meet the needs in all situations, especially during this pandemic. This building is not only a place of exhibition and convention but also a building that attracts visitors with its visual architectural innovations.

**Key Word:** exhibition and convention, futuristic architectural, prociding, final project

## 1. PENDAHULUAN

Kota Bandung merupakan sebuah ibu kota dan salah satu kota metropolitan terbesar di Indonesia khususnya di Provinsi Jawa Barat yang mana Bandung memiliki jumlah penduduk berkisar 2,395 juta jiwa. Bandung sendiri sangat identik sebagai kawasan kota mandiri yang berisi beragam fungsi bangunan diantaranya ialah pemukiman, komersil dan pendidikan. Salah satu wilayah paling strategis di Kota Bandung ialah Kota Baru Parahyangan yang merupakan wilayah Kota Bandung yang strategis dan memiliki visi kota mandiri sehingga dapat menjadi sumber fleksibilitas terkait perkembangan zaman.

Zaman teknologi menjadi sumber tantangan terbesar bagi generasi muda dikarenakan perkembangan teknologi yang terus berubah setiap tahunnya membuat para pebisnis disegala usia harus menghadirkan inovasi baru dalam menghadapi zaman. Era perkembangan teknologi perlu diperhatikan karena saat ini perkembangan teknologi telah mencapai era revolusi *industry 4.0* yang mana berdasarkan jurnal Banu Prasetya dan Umi Triyanti (2019) dapat disebut juga sebagai era digital. Salah satu bentuk dari kebutuhan pelaku bisnis ialah dalam pemasaran sebuah produk yang mana butuh sebuah wadah untuk memamerkan suatu produk namun sebuah fungsi bangunan pameran masih sangat sedikit sementara kegiatan pameran sering dilakukan setiap minggunya. Maka dari itu diperlukan sebuah wadah untuk menampung fungsi sebagai tempat exhibisi namun memiliki daya tarik visual yang dapat mengikuti perkembangan zaman.

Secara definisi *convention* merupakan sebuah tempat untuk bertukar pikiran dan mendapatkan informasi yang mana informasi tersebut merupakan sebuah pusat perhatian bersama berdasarkan tulisan dari Lawson Fred (1981), sedangkan *exhibition* menurut Monica (2013) merupakan sebuah suatu kegiatan untuk menyebar luaskan informasi dan promosi yang ada hubungannya dengan dua penyelenggaraan konvensi atau yang ada kaitannya dengan pariwisata. Maka dari itu, diperlukan perencanaan dan perancangan sebuah *convention* dan *exhibition center* yang didukung dengan fasilitas yang mumpuni dan ruang ekshibisi dengan skala yang lebih besar agar keefektifitasan kegiatan tercapai. Dengan pendekatan tema dan konsep futuristik pada bangunan *exhibiton* dan *convention* serta memadukan antara protokol kesehatan di era *new normal*. Futuristik sendiri mengedepankan fleksibilitas dalam desain. Penerapan futuristik ini akan sangat relevan karena potensi kawasan tempat bangunan ini berdiri berada di jalan Kota Baru Parahyangan yang merupakan sebuah kota terencana yang kelak akan menjadi kota dengan daya tarik wisata yang tinggi. Merespon hal tersebut maka diperlukan sebuah bangunan dengan desain yang dapat menampung kebutuhan selama beberapa tahun kedepan, maka dari itu bangunan ini didesain dengan mengikuti tren dalam arsitektur seperti arsitektur modern dan arsitektur futuristik dan juga tren dalam interaksi dan kebutuhan *public* di masa mendatang.



**Gambar 1. Gambar Letak *Exhibition* dan *Convention Center***

(Sumber : <https://maps.google.com/>, diolah pada 27 Agustus 2021)

## 2. EKSPLORASI DAN PROSES RANCANGAN

### 2.1 Metode Pendekatan Perancangan

Metode pendekatan desain yang digunakan dalam penerapan arsitektur futuristik ini yakni beberapa metode yang mengacu pada prinsi futuristik menurut Tiffany (2012) yang mana menjelaskan bahwa penerapan futuristik hanya terlihat pada tampilan namun tetap mengacu pada aspek fungsi bangunanya, yang kemudian dipadukan dengan aspek permasalahan tentang ekshibisi dan konvensi ,lingkungan lahan proyek, mencari aspek permasalahan, pengumpulan data pada tahap perisapan, tahap pengajuan proposal hasil analisis permasalahan pada lapangan, tahap evaluasi dengan mengadakan diskusi dari hasil dari kesimpulan permasalahan atau perubahan dan mengembangkan dan merubah desain hasil evaluasi dan diskusi.

### 2.2 Identifikasi Lokasi

Kota Baru Parahyangan yang merupakan wilayah Kota Bandung yang strategis dan memiliki visi kota mandiri sehingga dapat menjadi sumber fleksibilitas terkait perkembangan zaman. Lokasi tapak berada di zona wilayah perumahan, *resort* dan hotel dan kedepanya akan menjadi sebuah tantangan dan juga target pasar yang baru karena akan dibuatkan beberapa fasilitas lingkungan seperti *office park*, pasar seni, *jogging track*, serta sarana rekreasi dan olahraga.



**Gambar 2. Gambar Lahan Tapak Perencanaan *Exhibition and Convention Center***  
(Sumber. Dibuat oleh Penyusun pada Tanggal 17 agustus 2021)

Tapak berlokasi di Jalan Parahyangan Raya, Padalarang, Kabupaten Bandung Barat. Tapak terletak di kawasan *sub-urban* dan memiliki suhu udara cukup panas. Area tapak terlihat gersang karena Kota Baru Parahyangan masih dalam tahap pembangunan namun lokasi sangat strategis karena berada di pinggir jalan utama sehingga sangat mudah diakses baik oleh pengguna kendaraan maupun pejalan kaki. Kota Baru Parahyangan memiliki topografi berkontur yang terlihat kasat mata datar namun ada sedikit penurunan yang tidak terlalu signifikan pada area belakang *site* sehingga tidak berpengaruh besar pada bangunan.

Berdasarkan data proyek fungsi dari proyek ini merupakan *convention and exhibition center* yang terletak di Kota Baru Parahyangan. Bangunan ini tepatnya berada di Kecamatan Padalarang, Bandung Barat. Secara sifat proyek ini bersifat fiktif dan memiliki sumber dana dari swasta. Luas lahan proyek berkisar pada 21.117 m<sup>2</sup>. Berdasarkan lokasi *site* berada di dekat kawasan komersil, pendidikan serta tidak jauh dengan area pemukiman, *resort* dan hotel. Lokasi strategis ini menjadi suatu potensi daya tarik karena masih banyaknya lahan kosong pada sekitaran tapak memberikan kesempatan sebagai bangunan yang ikon di kawasan tapak. Dekat dengan beberapa bangunan yang di kenal oleh umum seperti IKEA, Masjid Al Irsyad serta kampus pendidikan yang menjadikan kemudahan terkait pengunjung ekshibisi dan konvensi.



**Gambar 3. Zonasi Kawasan Site**  
(Sumber: <https://www.google.com/earth/>)

### 3. HASIL RANCANGAN

#### 3.1 Elaborasi Tema

Tema desain yang digunakan dalam penerapan arsitektur futuristik yakni mengacu pada prinsip futuristik yang mana menjelaskan bahwa penerapan futuristik hanya terlihat pada tampilan namun tetap mengacu pada aspek fungsi bangunannya. Hasil perancangan dari konsep futuristik ini akan menghasilkan bangunan yang fleksibel terhadap perkembangan massa sehingga dapat selalu berubah sesuai dengan keinginan dan zamanya (Tiffany, 2012).

**Tabel 1. Tabel Elaborasi Tema**

|                | Exhibition and Convention                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Arsitektur Futuristik                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Mean</b>    | Tempat untuk mawadahi suatu kegiatan yang berhubungan dengan konferensi dan pameran yang memberikan fasilitas dan sarana pertemuan dan pameran,                                                                                                                                                                    | Futuristik mempunyai arti yang bersifat mengarah atau menuju masa depan. Citra futuristik pada bangunan berarti citra yang mengesankan bahwa bangunan itu berorientasi ke masa depan atau citra bahwa bangunan itu selalu mengikuti perkembangan jaman yang ditunjukkan melalui ekspresi bangunan. |
| <b>Problem</b> | Exhibition and convention utamanya harus bisa mawadahi seluruh kegiatan aktifitas penggunaanya , serta memiliki fasilitas yang mencukupi untuk kebutuhan penggunaanya dan memiliki rancangan bangunan yang menarik karena pada dasarnya pameran harus memiliki suatu ikonik didalamnya terutama dari segi bangunan | Penerapan futuristik ini hanya terlihat pada penampilan atau tampilannya dengan tetap memperhatikan dan memperhitungkan fungsi dari objeknya. agar bisa menjadi suatu bangunan pameran yang menarik                                                                                                |
| <b>Facts</b>   | Kurangnya fasilitas penunjang yang berfungsi secara efektif dan mengedukasi pengguna serta kurangnya peran bangunan dalam memberikan dampak yang baik kepada lingkungan sekitar.                                                                                                                                   | Futuristik adalah lambang perubahan, dinamis dan menembus ruang tidak nampak. Dalam ilmu arsitektur, terminologi arsitektur futuristik masih rancu atau belum dapat digolongkan ke dalam kriteria arsitektur modern, late modern maupun post modern.                                               |
| <b>Needs</b>   | Exhibition and convention yang nyaman aman dan menarik dari segi bangunan serta dari segi fasilitas memiliki fasilitas yang lengkap yang bisa menunjang kebutuhan aktifitas penggunaanya                                                                                                                           | Dibutuhkannya pertimbangan dalam mendesain suatu bangunan dari aspek fungsi dan struktur tanpa mengesampingkan nilai estetika pada bangunan dengan pendekatan Arsitektur futuristik.                                                                                                               |
| <b>Goals</b>   | Menciptakan bangunan exhibition and convention yang menarik dan menjadi ikonik baru di kota baru parahyanan serta memberikan fasilitas yang lengkap didalamnya untuk kegiatan beraktifas penggunaanya                                                                                                              | Mengaplikasikan prinsip desain ke dalam bangunan guna memecahkan permasalahan pada desain bangunan.                                                                                                                                                                                                |
| <b>Concept</b> | Penerapan Konsep Arsitektur Futuristik Pada Bangunan Exhibition dan Convention                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |

(Sumber: Dibat oleh Penyusun pada Tanggal 17 agustus 2021)

#### 3.2 Konsep Transformasi Massa

Konsep massa mengacu pada konsep futuristik sehingga bangunan dibuat dengan mengandalkan konsep adaptif dan subtraktif yang menghasilkan bangunan dengan bentuk yang dinamis. Bentuk *massa* awal bangunan mengambil dari bentuk persegi panjang karena sesuai dengan bentuk *site*

memanjang. Pada bentuk utama persegi panjang kemudian bentuk mengalami substraktif pada tiap sisi bangunan untuk mengikuti lengkukan setiap *site* agar bangunan dapat menyesuaikan dengan pola sirkulasi dan orientasi pada lahan tapak. Selanjutnya terdapat substraktif pada bagian sudut bangunan untuk memperlihatkan dinamis sesuai dengan konsep futuristik. Konsep dinamis ini meminimalisir adanya sudut sehingga bangunan terlihat tidak monoton dan fleksibel. Pada bagian terakhir bangunan mengalami substraktif pada bagian tengah untuk menambahkan *entrance* dan *side entrance* bangunan. Konsep transformasi tersebut terjadi karena hasil Analisa pada lingkungan *site* yang nantinya akan berpengaruh pada penempatan bukaan dan juga *zoning* aktivitas.



**Gambar 4. Konsep Transformasi Massa**  
(Sumber. Dibuat oleh Penyusun pada Tanggal 17 agustus 2021)

### 3.3 Konsep Zoning Tapak

Pengaturan *zoning* pada tapak didominasi oleh area *public* yang mana area publik ini sebagai nilai jual pada bangunan. Segmentasi pembagian dari *zoning* tapak ini ialah menempatkan area publik pada area jalan utama dikarenakan area *public* tidak berpengaruh kepada kebisingan dan menempatkan area privat berada ditengah area belakang dan *service* sebagai *buffer* untuk area privat itu sendiri dari hal luar bangunan. Penempatan area *service* pada bagian paling belakang agar dapat mempermudah sirkulasi *service* dalam keluar masuk distribusi barang dan juga agar tidak mengganggu aktivitas di area publik.



**Gambar 5. Gambar Zoning Lahan Tapak**  
(Sumber: Dibuat oleh Penyusun pada Tanggal 17 agustus 2021)

Hasil dari analisa tersebut menghasilkan *zonning* tapak yang terdiri dari tiga bagian yaitu zona publik diberi tanda warna kuning, zona privat diberi tanda merah dan zona servis diberi tanda hijau.

### 3.4 Konsep Zoning Bangunan

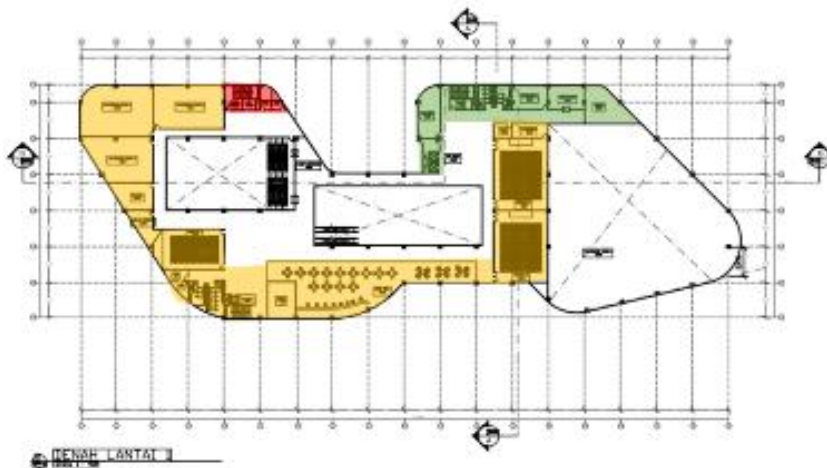
*Zoning* mikro pada lantai dasar berisi dua fungsi yakni ekshibisi dan konvensi dengan pembagian tiga zona bangunan berdasarkan pengguna dan aktifitas penggunaannya yakni dari zona publik yang meliputi *main entrance & side entrance*, *ATM center*, *foodcourt*, konvensi dan ekshibisi area semi *outdoor* bangunan yang digunakan oleh pengguna ekshibisi dan konvensi. Zona privat terdiri dari ruang ruang khusus pengelola dan *staff* beserta ruang kerjanya, selain itu zona privat menampung ruang yang cukup penting yaitu ruang utilitas. Zona servis terdiri dari toilet, janitor, area *loading* barang, *lobby lift* barang dan gudang.



**Gambar 6. Gambar Zoning Ground Floor**

(Sumber.: Dibuat oleh Penyusun pada Tanggal 17 agustus 2021)

Zoning lantai satu didominasi oleh publik area dengan persentase 80 %, hal ini disebabkan karena lantai satu merupakan sebuah bagian area yang paling berpotensi dalam komersial. Lantai satu dapat menjadi daya tarik tersendiri karena area lantai satu memiliki beragam fungsi dan *menjadi center of attention* dari bangunan.



**Gambar 7. Gambar Zoning Upper Floor**

(Sumber: Dibuat oleh Penyusun pada Tanggal 17 agustus 2021)

Segmentasi area pada lantai *upper floor* sama seperti lantai sebelumnya yang mana didominasi oleh beberapa area konvensi yang dalam hal ini lantai dua akan menjadi opsi kedua untuk pengguna lantai satu apabila ingin mengidentifikasi ekshibisi dan konvensi lebih lanjut. pada lantai *upper floor* bangunan ini menambahkan beberapa fasilitas berupa konvensi dan *co-working*. Lantai *upper floor* terdapat beberapa fasilitas seperti *foodcourt*, *game center* dan beberapa *tenant café* dan lift

pengunjung dan juga zona servis terdiri dari toilet, janitor dan lift barang, sedangkan zona privat yaitu ruang-ruang utilitas.

### 3.4 Fasad Bangunan

Fasad utama bangunan menghadap ke jalan utama yaitu Jl. Parahyangan dimana arah tersebut merupakan arah selatan dari orientasi bangunan. Orientasi bangunan tersebut didapatkan dari hasil analisa tapak orientasi matahari dan juga potensi arah angin terhadap jalan utama. Dampak dari penempatan fasad ke arah jalan utama menghasilkan sebuah bangunan ekshibisi yang memiliki view yang baik dari dua sisi, baik dari arah interior maupun eksterior dengan perpaduan warna dari material



ACP dan tiang besi baja dengan warna yang monokrom.

**Gambar 8. Gambar Fasad Selatan**

(Sumber: Dibuat oleh Penyusun pada Tanggal 17 agustus 2021)

Pada fasad bagian utara bukaan dibagi menjadi dua segmen yaitu bukaan untuk area ekshibisi maupun bukaan yang hanya sebagai penunjang kebutuhan cahaya alami. Tampak utara merupakan sebuah fasad bangunan bagian belakang yang berfungsi sebagai area servis dan pengelola serta *loading dock*. Serupa dengan fasad bagian depan, fasad belakang pun terdiri dari material aluminium ACP dan beberapa HPL *outdoor* untuk sebagai penahan menggantikan area masif belakang *site*.

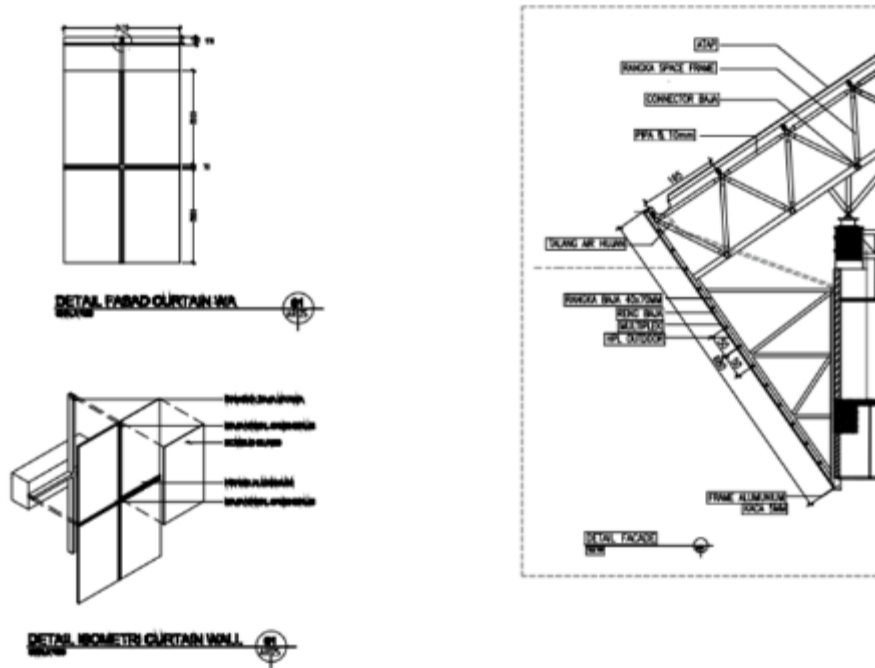


**Gambar 9. Gambar Fasad Utara**

(Sumber: Dibuat oleh Penyusun pada Tanggal 17 agustus 2021)

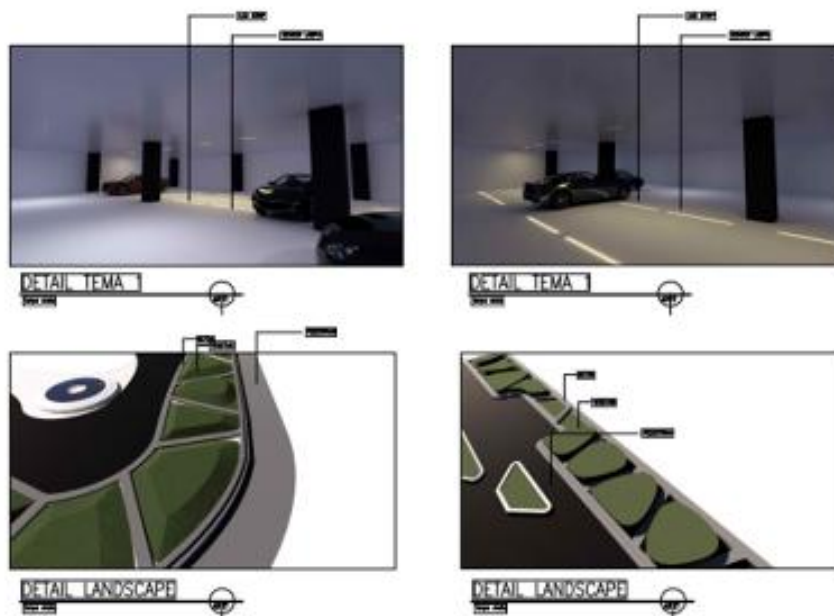
### 3.5 Detail Terkait Tema

Detail-detail fasad merupakan elemen fasad dibuat secara mendetail yang berkaitan dengan tema yang berkaitan dengan tema yang diambil yaitu penerapan konsep arsitektur modern futuristik. Detail menggunakan material *aluminium composited panel* (ACP) yang diterapkan pada bagian fasad Timur, Barat dan Selatan.



**Gambar 10. Gambar Detail Fasad *Curtain Wall***  
(Sumber: Dibuat oleh Penyusun pada Tanggal 17 agustus 2021)

Pada detail fasad yang kedua ini merupakan detail pada *basement* yaitu dengan menggunakan sensor pada parkir mobil yang berada di basement sehingga ketika kosong pada area parkir mobil lampu/*led* yang berada di garis parkir mobil tersebut menyala dan ketika mobil tersebut berada pada area parkir maka lampu *led* tersebut otomatis akan mati. Penerapan teknologi *automatic* pada bangunan ini sejalan dengan penggunaan tema futuristik pada bangunan.

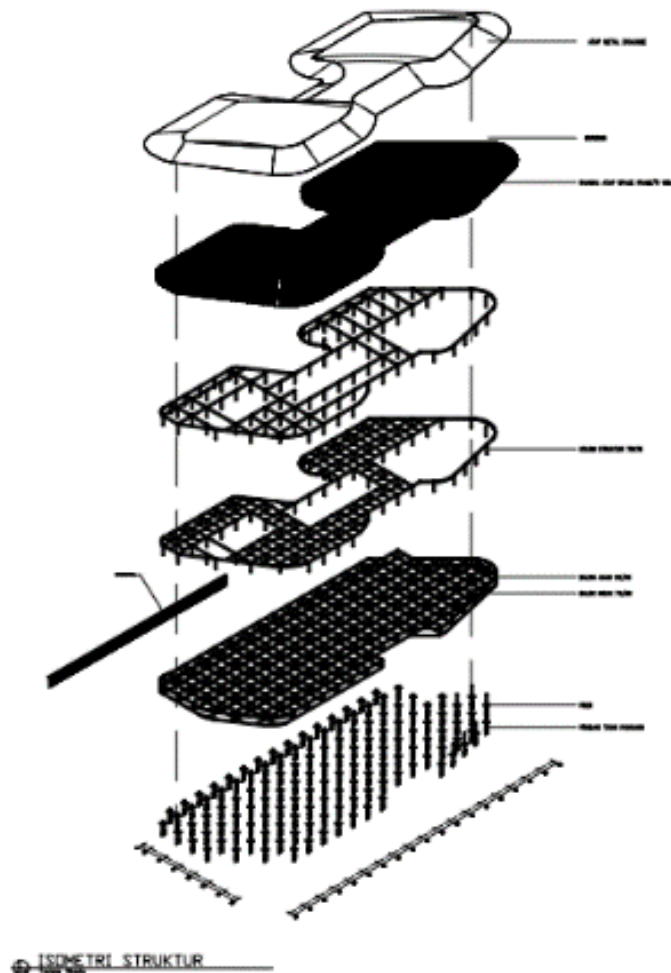


**Gambar 11. Gambar Detail *Basement* dan *Landscape***

Detail selanjutnya merupakan detail *landscape* dengan beberapa bentuk *landscape* yang mengikuti tema futuristik yang dinamis sehingga terciptanya yang dapat mendukung suatu pada bangunan.

### 3.6 Penggunaan Struktur Bangunan

Struktur bangunan dari desain ekshibisi dan konvensi ini menggunakan material beton komposit sebagai material utama, dimana penerapannya terdiri atas penerapan pada kolom, balok induk, balok anak dan plat lantai. Ukuran didapat dari perhitungan bentang yang dikalkulasikan dengan mutu beton sehingga terdapat beberapa ukuran untuk struktur penopang seperti kolom 70/70, balok induk dengan ukuran 50/75, balok anak dengan ukuran 35/40, plat lantai dengan ukuran 12 cm. struktur penopang lainnya yaitu pondasi tiang pancang dengan ukuran  $\varnothing$  60 cm dan dinding penahan tanah *retaining wall* dengan tebal 20 cm.



**Gambar 12. Gambar Isometri Sturktur**  
(Sumber: Dibuat oleh Penyusun pada Tanggal 04 September 2021)

### 3.7 Perspektif Interior

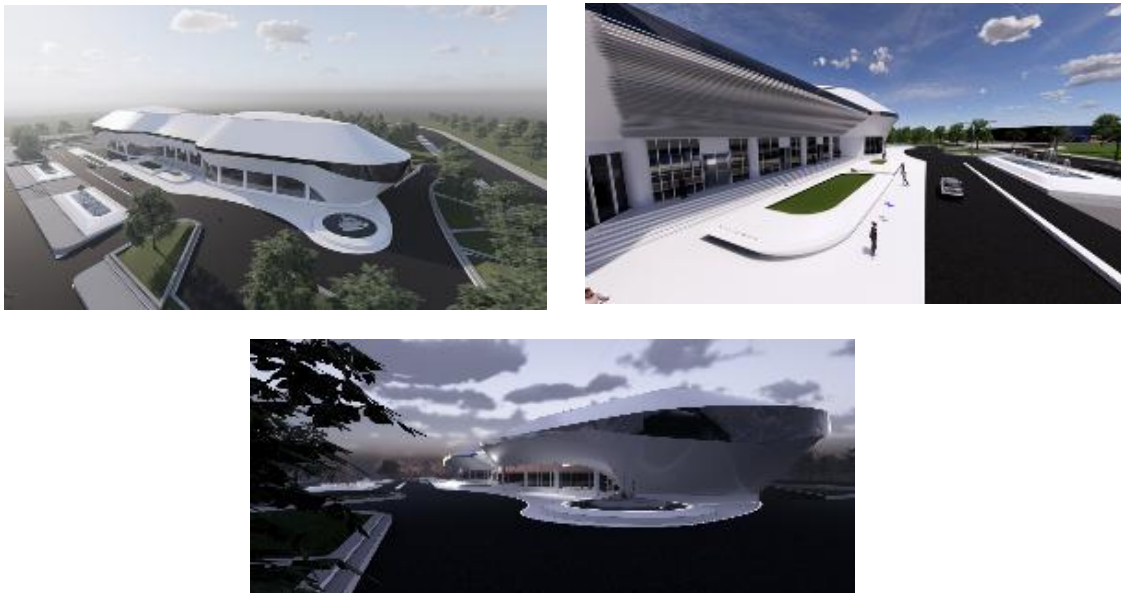
Pespektif menggunakan konsep futuristik dengan area interior menggunakan konsep warna minimalis dengan penggunaan warna putih. Penerapan futuristik diterapkan pada atap dengan bentuk plafon yang dinamis dan atraktif sehingga menggambarkan konsep futuristik yang kuat. Material plafon menggunakan material PVC sedangkan lantai menggunakan material granit. Gambar desain pada area *foodcourt* dan *tenant* yang berada di lantai dasar ini meruoakan koridor dengan sisi koridor berupa *tenant* yang didominasi oleh warna putih. Terdapat banyak bukaan alami pada interior yang mana bukaan utama merupakan *skylight* dan juga kaca *curtain wall* pada area publik.



**Gambar 13. Gambar Perspektif Interior**  
(Sumber: Dibuat oleh Penyusun pada Tanggal 04 September 2021)

### 3.8 Perspektif Eksterior

Pada Perspektif Eksterior mata burung terlihat bentuk massa bangunan keseluruhan dan banyaknya pedestrian di area masuk *site*. Vegetasi yang digunakan yaitu jenis pohon peneduh dan berdaun lebat dan difungsikan juga sebagai *buffer* terhadap kebisingan jalan. Perspektif eksterior menggambarkan 3 bagian bangunan yang dimana terdiri dari mata burung yang menunjukkan penerapan atap dan juga *siteplan* bangunan dari arah *entrance* utama, lalu perspektif dari arah *main entrance* yang menunjukkan plaza pada area *entrance* dengan dominasi warna putih pada bagian eksteriornya dan kemudian perspektif mata manusia pada fasad sisi bangunan. Perspektif eksterior menunjukkan penerapan konsep futuristik pada bangunan dengan menampilkan bentuk dinamis dan atraktif baik pada lanskap maupun pada massa bangunan.



**Gambar 14. Gambar Eksterior Bangunan**  
(Sumber: Dibuat oleh Penyusun pada Tanggal 04 September 2021)

#### 4. SIMPULAN

Kota Bandung merupakan sebuah ibu kota dan salah satu kota metropolitan terbesar di Indonesia khususnya di Provinsi Jawa Barat yang mana Bandung memiliki jumlah penduduk berkisar 2,395 juta jiwa. Bandung sendiri sangat identik sebagai kawasan kota mandiri yang berisi beragam fungsi bangunan diantaranya ialah pemukiman, komersil dan pendidikan. Salah satu wilayah paling strategis di Kota Bandung ialah Kota Baru parahyangan yang merupakan wilayah Kota Bandung yang strategis dan memiliki visi kota mandiri sehingga dapat menjadi sumber fleksibilitas terkait perkembangan zaman. Zaman teknologi menjadi sumber tantangan terbesar bagi generasi muda dikarenakan perkembangan teknologi yang terus berubah setiap tahunnya membuat para pebisnis di segala usia harus menghadirkan inovasi baru dalam menghadapi zaman. Era perkembangan teknologi perlu diperhatikan karena saat ini perkembangan teknologi telah mencapai era revolusi *industry* 4.0 yang mana dapat disebut juga sebagai era digital. Maka dari itu, hasil bangunan yang diperlukan adalah perencanaan dan perancangan sebuah *convention* dan *exhibition center* yang didukung dengan fasilitas yang mumpuni dan ruang ekshibisi dengan skala yang lebih besar agar keefektifitasan kegiatan tercapai dengan menerapkan pendekatan tema dan konsep futuristik pada bangunan *exhibiton* dan *convention* serta memadukan antara protokol kesehatan di era *new normal*. Metode pendekatan desain yang digunakan dalam penerapan arsitektur futuristik ini beberapa metode yakni mengacu pada prinsip futuristik yang mana menjelaskan bahwa penerapan futuristik hanya terlihat pada tampilan namun tetap mengacu pada aspek fungsi bangunannya. Pada konsep massa pun menerapkan konsep futuristik pada transformasinya sehingga bangunan dibuat dengan mengandalkan konsep adaptif dan subtraktif yang menghasilkan bangunan dengan bentuk yang dinamis. Konsep transformasi tersebut nantinya akan berpengaruh pada penempatan bukaan dan juga *zoning* aktivitas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Monica,C, (2013), *Convention and Exhibition Center Di Yogyakarta Sebagai Pengembangan Industri Mice*, Journal : *Africa's potential for the ecological intensification of agriculture*, Volume 53 No 9, hal 1689-1699
- [2] Dzulfiakr,F, (2015), *Pengaruh Tingkat Kekompakan Perkotaan Terhadap Karakteristik Pergerakan Penduduk Di Kota Bandung*,Jurnal Wilayah Kota: Vol 05 No 02, hal 10
- [3] Rainey Lawrence, Poggi Christime, Wittman Laura. 2009. *Futurism-anthology*, English: Yale University Press, 1<sup>st</sup> edition
- [4] Lawson,F, (1981), *Confrence, Convension and Exhibition Facilities*, English: John Wiley & Sons
- [5] Prasetyo,Banu dan Umi Trisyanti. (2019) .Revolusi Industri 4.0 dan Tantangan Perubahan Sosial ,*journal of proceeding series* No5, ISSN : 2354-6026
- [6] Tiffany.(2012). *Arsitektur Futuristik Medan Science and Technology Center*. Universitas Sumatera Utara
- [7] Purnosidi AT, (2016), 7 Bangunan Arsitektur dengan Desain Futuristik, <https://nikifour.co.id/arsitektur-bangunan-desain-futuristik>, diakses pada tanggal 7 agustus 2021)
- [8] Prospeku, (2021), 10 Prinsip Arsitektur Kontemporer, <https://prospeku.com/artikel/arsitektur-kontemporer---2942> , diakses pada tanggal 8 agustus 2021)